

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni kompetensi profesional guru SKI di MTs Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim, Hasil belajar siswa dan pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim.

Pada penelitian ini penulis telah menyebarkan 3 angket kepada 3 responden yang berisi 15 item untuk mendapatkan data, masing-masing terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Arisan Musi kecamatan Muara Belida kabupaten Muara Enim.

Setiap item mempunyai tiga alternatif jawaban dengan memberikan skor pada variabel masing-masing angket, bagi yang memberi jawaban A diberi skor 3, sedangkan yang memberi jawaban B diberi skor 2, dan yang memberikan jawaban C diberi skor 1 dan dalam mengelola data dan menganalisis data, maka penulis memberikan rumus *product moment*. Hasil jawaban tersebut selanjutnya direkapitulasi dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut :

A. Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida

Kompetensi profesional guru yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kemampuan tentang peserta didik dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

Untuk mengetahui kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim penulis menyebarkan angket kepada 3 responden yang berisi 15 item soal, berikut rekapitulasi jawaban angket dapat dibuat rentangan skor berikut:

Variabel X (Kompetensi Profesional Guru)

29 27 30

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui nilai tertinggi berjumlah 30 dan yang terkecil berjumlah 27. Setelah kita mengetahui skor tentang kompetensi profesional guru maka langkah selanjutnya adalah menentukan kategori nilai TSR dari kompetensi profesional guru, maka untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel

**Distribusi Skor Kompetensi Profesional Guru di MTs Nurussa'adah Arisan
Musi Kecamatan Muara Belida**

Skor	F	fX	R= X-M _x	x ²	Fx ²
29	1	29	0,34	0,1156	0,11
27	1	27	-1,66	2,7556	2,75
30	1	30	1,34	1,7956	1,79
	N = 3	∑ fX = 86			∑ fX ² = 4,65

Langkah selanjutnya mencari M_x yaitu dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{86}{3} \\ &= 28,06 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui Mean maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar

Deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4,65}{3}} \\ &= \sqrt{1,65} \\ &= 1,28 \end{aligned}$$

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai kondisi kelas dan standar deviasinya maka langkah selanjutnya dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

$$\text{Kategori tinggi diukur dengan} = M_x + 1.SD_x$$

$$\text{Kategori sedang diukur dengan} = M_x - 1.SD_x \text{ sampai } M_x + 1.SD_x$$

$$\text{Kategori rendah diukur dengan} = M_x - 1.SD_x$$

Kategori tinggi

$$= M_x + 1.SD$$

$$= 28,66 + 1 (1,28)$$

$$= 28,66 + 1,28$$

$$= 29,94 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan kategori 31 ke atas tergolong tinggi.

Kategori sedang

$$= M_x - 1 .SD$$

$$= 28,66 - 1 (1,28)$$

$$= 28,66 - 1,28$$

$$= 27,38 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

$$= M_x + 1 SD$$

$$= 28,66 + 1 (1,28)$$

$$= 28,66 + 1,28$$

$$= 29,94 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

Jadi untuk kategori sedang antara 27 – 30.

$$\begin{aligned}
&\text{Kategori rendah} \\
&= M_x - 1 .SD \\
&= 28,66 - 1 (1,28) \\
&= 28,66 - 1,28 \\
&= 27,38 \text{ dibulatkan menjadi } 27
\end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan kategori 27 ke bawah tergolong rendah.

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut ini:

Tabel

**Kategori Skor Kompetensi Profesional Guru Di Mts Nurussa'adah Arisan Musi
Kecamatan Muara Belida**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	0	0%
2	Sedang	3	100%
3	Rendah	0	0%
Jumlah		N = 3	100 %

Tabel di atas menjelaskan tentang ketegori kompetensi profesional guru di Mts Nurussa'adah Kecamatan Muara Belida, pada tabel di atas ada tiga kategori yang dapat kita lihat yaitu, 0 (0%) responden termasuk kategori tinggi, 3 (100%) termasuk

responden kategori sedang, dan 0 (0%) termasuk dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di Mts Nurussa'adah Kecamatan Muara Belida dikategorikan sedang karena ada 3 (100%) responden yang menyatakan demikian.

Hal ini juga dapat dilihat dari guru dapat mengatur ruang kelas dengan baik dan mampu memanfaatkan sarana dan media pembelajaran sehingga siswa ada kemauan untuk belajar. Walaupun tidak bisa dipungkiri masih ada hambatan yang dihadapi oleh para guru yakni membaca dan menulis bagi peserta didik belum sepenuhnya menjadi budaya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan bapak Eliyadi ketika mengajar dikelas VIII tampak bahwa ia cukup menguasai materi pembelajaran SKI bahwa melaksanakan penilaian terlihat sudah baik. Hal ini dilihat dari guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran. Walaupun masih ada hambatan yang dihadapi para guru yakni masih kurangnya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan alasan keterbatasan waktu.¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan bapak Azid Kasiri ketika mengajar dikelas VIII tampak bahwa ia cukup menguasai materi pembelajaran SKI. Hal ini dilihat dari guru melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran. Walaupun masih ada hambatan yang dihadapi para guru yakni masih kurangnya melakukan penilaian pada akhir pembelajaran dengan alasan keterbatasan waktu.

¹ Eliyadi dan Meriyani, Guru SKI Mts Nurussa'adah Muara Enim Kecamatan Muara Belida, *Wawancara*, tanggal 14 Maret 2017.

Hambatan yang lain yakni teknik penilaian yang harus kompleks menyebabkan hasil pembelajaran tidak mampu sepenuhnya diketahui, standar penilaian akhlak peserta didik sulit dilakukan. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain: banyak tersedianya bahan bacaan tentang penilaian sehingga mampu meningkatkan wawasan guru tentang teknik penilaian, adanya guru khusus bimbingan konseling yang selalu mengarahkan peserta didik untuk berprestasi dan berperilaku baik.²

Berdasarkan hasil angket dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di Mts Nuruss'adah di Kecamatan Muara Belida sudah cukup baik, baik dalam melaksanakan pembelajaran, bisa mengatur ruang kelas, menguasai materi pembelajaran dan melakukan penilaian. Tapi masih perlunya untuk peningkatan wawasan guru di Mts Nurussa'adah di Kecamatan Muara Belida baik aspek pelaksanaan maupun penilaiannya. Hal ini di dasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa baik dalam pelaksanaan dan penilaian masih ditemukan kelemahan dan belum dilaksanakan secara optimal.

B. Hasil Belajar Siswa di Mts Nurussa'adah Kecamatan Muara Belida, Muara Enim

Hasil belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa setelah mengikuti program pembelajaran dengan tujuan tertentu. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Untuk mengetahui hasil

² Azid Kasiri, Guru SKI Mts Nurussa'adah di Kecamatan Muara Belida, Observasi, Rabu 15 Maret 2017

belajar siswa di Mts Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida penulis mengambil rata-rata hasil raport pada setiap kelas delapan sebanyak 3 nilai raport, rata-rata nilai kelas, yaitu sebagai berikut:

78,5 83,5 81

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai yang tertinggi berjumlah 83,5 dan nilai terendah berjumlah 78,5. Setelah kita ketahui skor mengenai hasil belajar siswa langkah selanjutnya adalah menentukan persentase dari hasil belajar siswa, maka untuk dapat lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel

Distribusi skor hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida

Nilai (Y)	F	Fy	R= y-My	y ²	Fy ²
78,5	1	78,5	2,5	6,25	6,25
83,5	1	83,5	2,5	6,25	6,25
81	1	81	0	0	0
	N = 3	∑ fy= 243			∑ fy ² = 12,5

Langkah selanjutnya mencari Mx yaitu dapat digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum Fy}{N} \\
 &= \frac{243}{3} \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui Mean maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD), dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4,650}{3}} \\
 &= \sqrt{4,16} \\
 &= 2,03
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai hasil belajar dan standar deviasinya maka langkah selanjutnya dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

$$\text{Kategori tinggi diukur dengan} = M_x + 1.SD_x$$

$$\text{Kategori sedang diukur dengan} = M_x - 1.SD_x \text{ sampai } M_x + 1.SD_x$$

$$\text{Kategori rendah diukur dengan} = M_x - 1.SD_x$$

Kategori tinggi

$$= M_x + 1.SD$$

$$= 81 + 1 (2,03)$$

$$= 81 + 2,03$$

$$= 83,03 \text{ dibulatkan menjadi } 83 \text{ ke atas}$$

Jadi yang mendapatkan kategori 84 ke atas tergolong tinggi.

Kategori sedang

$$= M_x - 1 .SD$$

$$= 81 - 1 (2,03)$$

$$= 81 - 2,03$$

$$= 78,97 \text{ dibulatkan menjadi } 79$$

$$= M_x + 1 \text{ SD}$$

$$= 81 + 1 (2,03)$$

$$= 81 + 2,03$$

$$= 83,03 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

Jadi untuk kategori sedang antara 79 – 83.

Kategori rendah

$$= M_x - 1 \text{ .SD}$$

$$= 81 - 1 (2,03)$$

$$= 81 - 2,03$$

$$= 78,97 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Jadi yang mendapatkan kategori 78 ke bawah tergolong rendah

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut ini:

Tabel

Kategori Nilai Hasil Belajar Profesional Di SMA Kecamatan Muara Belida

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	0	0%
2	Sedang	2	66,66%
3	Rendah	1	33,34%
Jumlah		N = 3	100 %

Tabel di atas menjelaskan tentang ketegori hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Arisan Musi Kecamatan Muara Belida, pada tabel di atas ada tiga kategori yang dapat kita lihat yaitu, 0 (0%) responden termasuk kategori tinggi, 2 (66,66%) termasuk responden kategori sedang, dan 1 (33,34%) termasuk dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Kecamatan Muara Belida dikategorikan sedang karena ada 2 (66,66%) dari hasil rata-rata raport kelas secara keseluruhan.

Dengan melihat hasil rata-rata raport sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan dan sudah cukup baik, tetapi tidak bisa di pungkiri masih ada hambatan yang dihadapi oleh para guru masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah cukup baik tapi guru juga harus pintar dan cermat dalam menentukan variasi

mengajar, profesional dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien.

C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mts Nurussa'adah Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Muara Enim

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Muara Enim, maka selanjutnya diadakan hipotesis untuk mengetahui apakah memang secara signifikan terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Arisan Musi, sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa telah berhasil dihimpun skor dari masing-masing sampel baik tentang kompetensi maupun hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Desa Arisan Musi sebagai berikut:

Tabel

Skor yang melambangkan

Komptensi Profesional dan Hasil Belajar Siswa

Skor Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar Siswa	
Kompetensi Profesional	Hasil Belajar Siswa
(X)	(Y)
29	78,5
27	83,5
30	81

Persoalan pokok yang harus dipecahkan oleh peneliti di sini adalah “apakah ada pengaruh antara kompetensi profesional dengan hasil belajar siswa di Mts Nurussa’adah Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Muara Enim. Maka penulis melakukan perhitungan sebagai berikut:

Tabel

Perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi “r”

Antara Variabel X (Kompetensi Profesional) dan

Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

X	Y	X	y	Xy	x²	y²
29	78,5	0,34	2,5	0,85	0,11	6,25
27	83,5	-1,66	2,5	-4,15	2,75	6,25
30	81	1,34	0	0	1,79	0
$\Sigma X= 86$	$\Sigma Y= 102$			$\Sigma xy= -3,3$	$\Sigma x^2=4,65$	$\Sigma y^2= 12,5$

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak dapat menggunakan rumus statistik yaitu teknik *Product Moment* sebagai berikut:³

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{N.SDx.SD.y}$$

kemudian untuk dapat mengetahui angka indeks korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy}) maka pertama-tama yakni:

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm. 197

Menghitung besarnya deviasi standar (SD) dari variabel X dengan rumus:

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{4,65}{3}} \\ &= \sqrt{1,24} \\ &= 1,11\end{aligned}$$

Menghitung besarnya deviasi standar dari Variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{12,5}{3}} \\ &= \sqrt{4,1} \\ &= 2,02\end{aligned}$$

Mencari indeks korelasi (r_{xy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{N.SD_x.SD_y} \\ &= \frac{-3,3}{3.(1,11)(2,02)} \\ &= \frac{-3,3}{6,7266} \\ &= -0,490\end{aligned}$$

Setelah diperoleh r_{xy} -0,49 untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} maka kita lihat harga “r” tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 3-2 \\ &= 1 \end{aligned}$$

Maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 1, pada taraf signifikan 5% di $r_t = (0,997)$ sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_t = (1,000)$. Ternyata r_{xy} yang besarnya = -0,490 adalah lebih kecil dari r_t (yang besarnya 0,997 dan 1.000) karena r_{xy} lebih kecil dari r_t maka hipotesis alternatif di tolak.

Kesimpulan yang dapat kita tarik disini adalah, berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di Mts Nurussa'adah Desa Arisan Musi Kecamatan Muara Belida Muara Enim.